

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada hakekatnya, bisnis utama sebuah bank adalah untuk menghasilkan pendapatan (*generate income*) yaitu dengan menyalurkan dana dari pihak ketiga yang dikumpulkan dalam bentuk kredit. Pendapatan yang diterima akan meningkatkan kinerja perbankan sehingga para *stakeholder* merasakan kepuasan atas investasinya. Selain itu kualitas pembiayaan menjadi salah satu elemen dalam menghasilkan pendapatan yang optimal. Tingginya kredit bermasalah akan mengganggu keberlangsungan (*going concern*) dari bank tersebut. Dengan tingginya kredit bermasalah dapat menyebabkan kerugian pada bank tersebut. Jika bank tersebut bermasalah maka investor dan nasabah lainnya tidak akan percaya pada bank tersebut.

Faktor yang menjadi penyebab debitur wanprestasi yaitu karena adanya kesalahan, kelalaian atau kesengajaan. Yang dimaksud adanya “kesalahan”, harus dipenuhi syarat-syarat, yaitu sebagai berikut:

- a. Perbuatan yang dilakukan harus dapat dihindarkan.
- b. Perbuatan tersebut dapat dipersalahkan kepada si pembuat, yaitu bahwa ia dapat menduga tentang akibatnya.

Upaya preventif yang dilakukan agar bank mendapatkan pembiayaan yang berkualitas, maka dalam setiap penyaluran kredit harus disertai dengan analisa yang komprehensif. Sedangkan dalam aktivitas bisnisnya, bank berhadapan dengan berbagai risiko dan permasalahan. Kondisi tersebut merupakan hal yang alamiah dimana terdapat istilah *no pain no gain*, dimana tiada keuntungan tanpa memitigasi risiko. Selanjutnya, risiko dan permasalahan tersebut harus dikelola dan dimitigasi sehingga risiko yang akan terjadi dapat diprediksi serta diminimalkan. Dengan rendahnya potensi risiko yang akan terjadi pada bank, akan meningkatkan *market confident* dari pada *stakeholder* untuk bermitra dengan bank tersebut.

BNI KCP Pangandaran, hingga saat ini masih tetap konsisten memfokuskan pelayanan kepada masyarakat, salah satunya dengan memberikan fasilitas kredit. Dalam memberikan kredit tentunya bank harus melihat apakah debitur tersebut sebelumnya memiliki kredit yang bermasalah atau tidak. Jika debitur tersebut memiliki masalah pada kredit sebelumnya maka pihak bank boleh tidak memberikan kredit pada debitur tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi wanprestasi Debitur BNI KCP Pangandaran
2. Bagaimana tindakan pencegahan wanprestasi Debitur BNI KCP Pangandaran
3. Bagaimana penyelesaian wanprestasi Debitur BNI KCP Pangandaran

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Faktor yang mempengaruhi wanprestasi Debitur BNI KCP Pangandaran
2. Tindak pencegahan wanprestasi Debitur BNI KCP Pangandaran
3. Penyelesaian wanprestasi Debitur BNI KCP Pangandaran

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca terutama debitur Wanprestasi agar tidak lalai dalam pembayaran kredit.

1.5 Lokasi dan Jadwal Kegiatan Penelitian

1.5.1 Lokasi Kegiatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pangandaran yang beralamat di Jl. Merdeka nomor 144 yang merupakan salah satu Kantor Cabang Pembantu dari Kantor Cabang BNI Banjar.

1.5.2 Jadwal Kegiatan Penelitian

Table 1.1

Jadwal Penelitian

[illegible]